

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Setiap perusahaan konvensional maupun syariah tidak bisa lepas dari adanya risiko, untuk itu perlu adanya manajemen risiko untuk mengantisipasi dan meminimalisir pembiayaan yang bermasalah. Dalam penerapan manajemen risiko pembiayaan akan timbul adanya penerapan risiko yang mana menggunakan analisis 5C yang menyebabkan nantinya pembiayaan akan berjalan dengan lancar. Proses manajemen risiko ini sudah dilakukan oleh BMT NU Denanyar Jombang dengan menggunakan tahapan-tahapan yaitu Identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan dan pengendalian risiko.
2. Manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah yang sekarang ini dihadapi oleh BMT NU, yaitu mencari tahu terlebih dahulu kendala apa saja yang nantinya dihadapi dilapangan baik dari segi intern dan ekstern dan setelah itu lembaga melakukan tahapan dalam meminimalisir pembiayaan dengan cara melakukan Seperti Persuasive, Penjadwalan kembali, Persyaratan kembali, Memberikan surat peringatan SP1-SP3 secara bertahap, Melakukan penyelamatan dengan cara eksekusi jaminan. BMT NU sudah berhasil meningkatkan jumlah profibilitas dari tahun ketahun yaitu 2018 adalah 0,084% dan 2019 adalah 0,018% dan pada tahun 2020 adalah 0,040%. Lembaga sudah melakukan perannya cukup baik, dimana untuk meminimalisir risiko pada pembiayaan murabahah di BMT NU Denanyar Cabang Jombang.

3. Kesimpulannya dengan adanya Manajemen Risiko pada pembiayaan *murabahah* yang sudah diterapkan oleh BMT NU Denanyar Cabang Jombang sangat membantu dalam mengurangi pembiayaan yang macet dan juga bermasalah. Berkurangnya nasabah yang macet dan bermasalah bisa menaikkan *profit* keuntungan yang ada di BMT NU tersebut. Meskipun di tiga tahun terakhir mengalami naik dan turun dan selanjutnya naik kembali ditahun 2020 yang disebabkan pandemi *Corona Virus*. Jadi dengan adanya manajemen risiko tersebut secara tidak langsung apa yang telah dilakukan BMT NU memberikan dampak baik terhadap lembaga itu sendiri maupun nasional

## **B. SARAN**

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, peneliti memberi saran yang dapat dijadikan referensi, diantaranya:

1. Bagi lembaga

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen risiko berperan dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan *murabahah* di BMT NU Denanyar Cabang Jombang. Dari hasil itu maka peneliti memberikan sedikit masukan terhadap lembaga dengan menjadikan manajemen risiko sebagai patokan dalam meminimalisir pembiayaan *murabahah* sesuai teori yang sudah ada dengan menerapkannya dengan baik dan efektif. Menganalisa kelayakan dalam proses permohonan kredit yang nantinya akan masuk dengan lebih teliti dan kritis agar pembiayaan bermasalah bisa diminimalisir sedini mungkin.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau dokumentasi bagi pihak kampus maupun peneliti selanjutnya selain jurnal dan buku. Adapun bagi pihak kampus harus selalu dapat meningkatkan hasil karya bagi semua mahasiswanya.

## 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Pada peneliti berikutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian berikutnya agar dapat menabuh ilmu dan wawasan yang lebih luas lagi bagi para pembaca. Dan peneliti berikutnya dapat mengembangkan faktor lain mengenai penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah di BMT NU Denanyar Cabang Jombang.